

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian.

Penerapan suatu metode yang digunakan dalam penelitian merupakan faktor penting, kesalahan dalam menetapkan suatu metode akan memberikan akibat pengambilan data yang salah serta mempengaruhi pada hasil penelitian, sehubungan dengan itu peneliti menggunakan rancangan penelitian kuantitatif dan jenis penelitian ini adalah korelasional, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel yang satu dengan yang lain.¹ Dalam penelitian ini variabel yang ingin diketahui yaitu hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan konflik peran ganda wanita.

Dalam menganalisis data digunakan perhitungan statistik korelasi *product-moment*, sehingga penelitian ini dimaksud untuk mengungkap fenomena yang terjadi dan menyesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian metode kuantitatif.

Rancangan penelitian dapat dijelaskan pada gambar di bawah ini



B. Identifikasi Variabel Penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi atau hubungan antara dua variabel yang akan diteliti. Penelitian yang mempelajari hubungan, terdapat

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2007) , 05

variabel yang biasa ditandai dengan simbol (X) dan variabel terikat ditandai dengan simbol (Y).²

Variabel dapat dibedakan antara variabel dependent atau variabel terikat dan variabel independent atau variabel bebas. Variabel terikat yaitu variabel yang menjadi terikat atau variabel yang dipengaruhi. Sedangkan variabel bebas yaitu variabel yang menjadi sebab atau yang mempengaruhi variabel terikat.³

Peneliti mengambil judul hubungan dukungan sosial keluarga dengan konflik peran ganda pada pegawai wanita Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, sehingga dalam penelitian ini terdapat variabel yang mempengaruhi dan yang dipengaruhi yaitu:

1. Variabel Bebas (X) : Dukungan Sosial Keluarga
2. Variabel terikat (Y) : Konflik Peran Ganda

C. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakter-karakter variabel tersebut yang bisa diamati. Adapun definisi operasional untuk menjelaskan variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Dukungan Sosial Keluarga (*Family Social Support*)

Dukungan sosial keluarga merupakan pemberian informasi verbal atau non-verbal, saran, bantuan nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh orang-orang yang akrab dengan subjek di dalam lingkungan

² Azwar, S. *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2002)

³ Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Malang:UIN-Malang Press,2008), 219

sosialnya atau yang berupa kehadiran dan hal-hal yang dapat memberikan keuntungan emosional atau berpengaruh pada tingkah laku penerimanya, dalam hal ini dukungan yang diperoleh yaitu berasal dari keluarga. Orang yang merasa memperoleh dukungan sosial, secara emosional merasa lega karena diperhatikan, mendapat saran atau kesan yang menyenangkan pada dirinya. Dukungan sosial dalam penelitian ini diperoleh dari keluarga, yang terdiri dari suami, orang tua atau mertua, saudara serta anak. Indikator dukungan sosial berupa bantuan emosional, bantuan instrumental, pemberian informasi dan penilaian.

2. Konflik Peran Ganda (*Work-Family Conflict*)

Konflik peran ganda adalah situasi yang dialami wanita karir yang telah menikah atau berkeluarga ketika mereka merasa bimbang karena harus memilih antara dua peran atau beberapa motif yang muncul pada saat yang bersamaan yakni antara urusan keluarga dan pekerjaan di kantor yang keduanya memberikan tuntutan. Hal ini terjadi karena mereka harus menjalankan berbagai peran yang berbeda ketika di rumah dan di lingkungan kerja, dan ini akan menjadi sangat kompleks jika banyak tekanan dan tuntutan peran dari lingkungan keduanya yaitu lingkungan keluarga dan lingkungan kerja. Indikator yang berhubungan dengan konflik peran ganda yaitu *time-based conflict*, *strain-based conflict*, *behavior-based conflict*.

D. Subjek Penelitian.

Subjek penelitian diambil dari pegawai wanita Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Dimana pernah dilakukan *pre-observasi*

sebelumnya menunjukkan adanya indikasi konflik peran ganda pada pegawai wanita Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Subyek dipilih pegawai wanita karena secara umum konflik peran ganda memang lebih banyak terdapat pada wanita daripada pria.

E. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi yang diambil untuk diteliti adalah para pegawai wanita yang tercatat sebagai pegawai tetap pemerintah atau disebut PNS (Pegawai Negeri Sipil) yang bekerja di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Dari data yang diperoleh ada sebanyak 35 orang pegawai wanita yang tercatat sebagai pegawai tetap pemerintah atau disebut PNS (Pegawai Negeri Sipil). 3 diantaranya belum menikah dan berkeluarga, jadi sampel dalam penelitian ini adalah 32. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel populatif karena sampel yang diambil sama besarnya dengan jumlah populasi.

Adapun teknik penarikan sampel (*sampling*) yang dipakai dalam penelitian ini adalah sampel bertujuan (*purposive sampling*) yaitu teknik pengambilan sampel yang didasarkan atas adanya tertentu dan teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan.

Berdasarkan kajian di atas maka ada beberapa karakteristik yang harus dimiliki oleh setiap sampel, sebagai berikut:

1. Pegawai wanita yang tercatat sebagai pegawai tetap pemerintah atau disebut PNS (Pegawai Negeri Sipil) di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Telah menikah atau berkeluarga.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah sesuatu yang penting dalam penelitian. Dengan metode penelitian yang dirancang secara tepat maka akan dapat membuktikan sejauh mana penelitian tersebut sesuai dengan keadaan yang diteliti. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa:

1. Metode Observasi

Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi dapat dilakukan dengan dua cara, yang kemudian digunakan untuk menyebut jenis observasi, yaitu:⁴

- a) Observasi non-sistematis yaitu observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrumen pengamatan.
- b) Observasi sistematis yaitu observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan.

Jenis observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi non-sistematis, yang dilakukan oleh pengamat tanpa menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan. Metode ini dilakukan peneliti untuk menggali dari dekat keadaan subjek penelitian, sehingga peneliti dapat mencatat langsung data lapangan yang berkaitan dengan masalah dan fenomena di lokasi penelitian. Observasi dilakukan pada subjek penelitian yaitu pegawai administratif wanita berkaitan dengan hubungan dukungan sosial dengan konflik peran ganda wanita.

2. Angket (Kuesioner)

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek revisi VI*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) 156

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden. Keuntungan penggunaan teknik angket adalah sebagai berikut:⁵

- a) Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
- b) Dapat dibagikan secara serentak kepada responden.
- c) Dapat dijawab responden menurut kecepatannya masing-masing, dan menurut waktu senggang responden.
- d) Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas jujur dan tidak malu-malu menjawab.
- e) Dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Adapun angket yang peneliti gunakan adalah angket tentang skala dukungan sosial dan konflik peran ganda yaitu:

a) Skala Dukungan Sosial

Skala yang dipergunakan untuk mengukur dukungan sosial dari subjek penelitian adalah skala yang disusun oleh penulis berdasarkan 4 aspek dukungan sosial keluarga. Kriterianya semakin tinggi skor yang dipilih subjek semakin tinggi pula tingkat dukungan sosial keluarga. Skala dibuat pertanyaan dan respon jawaban dari 1 sampai 5 poin (*five point continuum* atau *likert*) yaitu :

⁵ Ibid., 152

Tabel 3.1 Poin dan Skor untuk Respon Jawaban Penelitian

No	Respon	Skor	
		Favourable	Unfavourable
1	Sangat Sesuai	5	1
2	Sesuai	4	2
3	Ragu-Ragu	3	3
4	Tidak Sesuai	2	4
5	Sangat Tidak Sesuai	1	5

Blueprint dukungan sosial didasarkan pada aspek-aspek dukungan sosial Gotlieb yang terdiri dari empat aspek yaitu, dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informatif dan dukungan penghargaan. Adapun *Blue Print* untuk mengetahui dukungan sosial adalah sebagai berikut :⁶

Tabel 3.2. Komponen dan Distribusi Butir pada Skala Dukungan Sosial Keluarga

Variabel	Dimensi	Indikator Perilaku	Nomor Aitem		Total
			F	UF	
Dukungan Sosial	Dukungan Emosional	a. Empati	3,6	17	3
		b. Perhatian dan kasih sayang	12,15	5,27	4
		c. Kepedulian	4	34,45	3
		d. Mendengar	2	8,20	3
	Dukungan penghargaan	a. Penilaian positif	19	13,18	3
		b. Dorongan untuk maju	1,7,25	21	4
		c. Persetujuan gagasan	11	14,32, 35	4
Dukungan Instrumental	a. Bantuan langsung	36,9	38	3	

⁶ Bart Smet, *Psikologi Kesehatan*, (Jakarta:PT Grasindo, 1994), 136

		b.Memberi pinjaman	10,30	22,33	4
		c.Membantu pekerjaan	26,29	23,42	4
	Dukungan Informasi	a.Pemberian nasehat	16,31	41,43	4
		b. Petunjuk dan saran	24,44	39	3
		c. Umpun balik	28,37	40	3
Total			23	22	45

b) Skala konflik peran ganda

Skala yang digunakan untuk mengukur konflik peran ganda dari subjek penelitian adalah skala yang disusun peneliti berdasarkan beberapa aspek menurut Greenhouse dan Beutell yaitu *time-based conflict*, *strain-based conflict*, *behavior-based conflict*. Adapun blueprint dari skala konflik peran ganda sebagai berikut:

Tabel 3.3. Komponen dan Distribusi Butir pada Skala Konflik Peran Ganda.

Varaibel	Dimensi	Indikator perilaku	Nomor item		Total
			F	UF	
Konflik Peran Ganda	<i>Tanggung jawab pekerjaan yang mengganggu tanggung jawab keluarga</i>	Konflik waktu (<i>Time Based Conflict</i>)	2,3, 6,7	1,5,9	7
		Konflik ketegangan (<i>Strain Based Conflict</i>)	12,14,15	10,11,13,	6
		Konflik pengharapan (<i>Behavior Based Conflict</i>)	16,19,20,26	17,18	6
	<i>Tanggung jawab keluarga</i>	Konflik waktu (<i>Time Based</i>)	23,25,4	8,21,22,24	7

	<i>yang mengganggu tanggung jawab pekerjaan</i>	<i>Conflict)</i>			
		Konflik ketegangan (<i>Strain Based Conflict</i>)	27,28,32	29,30,31,33	7
		Konflik pengharapan (<i>Behavior Based Conflict</i>)	35,36,39,40	34,37,38	7
Total			21	19	40

3. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*).⁷ Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data awal mengenai dukungan sosial dan konflik peran ganda wanita. Selain hasil itu, metode wawancara juga digunakan sebagai data tambahan atau data pendukung dalam pembahasan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya merupakan barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁸ Metode Dokumentasi disini adalah dengan melihat dokumen yang berkaitan dengan subjek penelitian. Dalam hal ini adalah dengan meminta data jumlah subjek

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek revisi VI*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)155

⁸ Ibid., 158

penelitian pada bagian kantor kepegawaian pusat yaitu jumlah pegawai administratif wanita yang tercatat sebagai PNS yang bekerja di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dan data-data lain yang berkaitan dengan penelitian.

G. Validitas dan Realibilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrument kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.⁹ Untuk mengukur validitas suatu angket digunakan teknik *product moment* dari Karl Person, digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi *Product Moment*

N = Jumlah Koresponden

$\sum X$ = Jumlah Item

$\sum Y$ = Nilai Total Angket

Perhitungan validitas ini menggunakan komputer seri program SPSS (*statistical product and service solution*) 16,0 for windows.

⁹ Ibid., 275

2. Realibilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Dimana instrument tersebut tidak bersifat tendensius sehingga bisa mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu.¹⁰ Untuk menentukan reabilitas dari setiap item maka penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Chronbach* sebagai berikut:

$$r^{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan :

r^{11} = Reliabilitas

k = Banyak Butir Pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$ = Jumlah Varians Butir Pernyataan

$\sum \sigma_1^2$ = Varians Total

Perhitungan reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan komputer program SPSS (*statistical product and service solution*) 16.0 for windows. Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai 1,000. Semakin tinggi koefisien realibilitas mendekati angka 1,000 berarti semakin besar reliabilitasnya.

H. Metode Analisis Data

Pengertian analisa data menurut Lexy J. Moleong, adalah proses mengorganisasikan dan pengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek revisi V*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)

uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.¹¹ Berikut ini merupakan teknik data yang meliputi:

1. Analisa Norma.

Untuk mengetahui tingkat dukungan sosial terhadap konflik peran ganda pada pegawai wanita, maka akan digolongkan berdasarkan klasifikasi berikut ini, Kemudian dilakukan kategorisasi dengan rumus berikut ini.¹²

Tabel 3.4 Kategori Distribusi Normal

Kategori	Rumus
Tinggi	$(\mu+1,0\sigma) \leq X$
Sedang	$(\mu-1,0\sigma) \leq X < (\mu+1,0\sigma)$
Rendah	$X < (\mu-1,0\sigma)$

Sedangkan rumus untuk menghitung mean hipotetik (μ) adalah sebagai berikut¹³:

$$\mu = i_{\min} \times (\text{Titik tengah skor item})$$

Keterangan :

μ = Rerata Hipotetik

i_{\min} = Skor Minimal

Dan rumus untuk menghitung deviasi standart hipotetik (σ) adalah sebagai berikut:

$$\sigma = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$$

Keterangan :

¹¹ Dalam Luthfiatuz Zuhroh, "Hubungan Antara Hardiness Dengan Ketakutan Akan Sukses Pada Pegawai Wanita Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Lawang." (skripsi (tidak diterbitkan), Malang : Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Malang, 2012).

¹² Azwar, S. *Penyusunan Skala Psikologi*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar.1999) 109.

¹³ Ibid.

σ = Deviasi standart hipotetik

Xmax = Skor maksimal subjek

Xmin = Skor minimal subjek

2. Analisis *Product Moment Pearson*.

Untuk menganalisis hubungan antara variabel dukungan sosial dan konflik peran ganda maka rumus yang digunakan dalam menganalisa hubungan kedua variabel tersebut adalah *Product Moment Pearson*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi X dan Y

N = Jumlah Subjek

X = Jumlah Skor Item

Y = Jumlah Skor Total

Besar kecilnya korelasi selalu dinyatakan dalam angka. Angka korelasi ini disebut koefisien korelasi. Koefisien korelasi selalu bergerak diantara 0,000 dan \pm 1,000. Lebih jelas taraf signifikan dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.5 Taraf Signifikan

No	Angka Korelasi	Taraf Signifikansi
1	$p \leq 0,050$	Signifikan
2	$p > 0,050$	Tidak Signifikan